

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Setelah tiga kali diterapkan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan *Video Erin Nihon Chousen*, pembelajar lebih terbayang akan pengucapan bahasa Jepang yang diucapkan oleh *native speaker*. Adanya perbaikan dari segi pelafalan, intonasi, ekspresi, dan perbendaharaan kata. Namun, secara matematis, tidak semuanya mengalami peningkatan hasil belajar. Secara objektif, dapat dikatakan sebagian besar pembelajar pembelajar tingkat pemula mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara setelah diterapkannya Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan *Video Erin Nihon Chousen*. Sedangkan sebagian kecil dari pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula tidak mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara atau dapat dikatakan *stagnant* pada hasil sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan *Video Erin Nihon Chousen*. Dan hampir tidak ada pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula mengalami penurunan dalam kemampuan berbicara. Nilai perolehan rata-rata praktik lisan pembelajar setelah diterapkannya Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan *Video Erin Nihon Chousen* dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat pemula ini adalah sebesar 69. Berdasarkan analisis data, dengan nilai derajat kebebasan adalah

19, maka nilai t_{hitung} yang sebesar 5,8394 memiliki nilai lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,09 untuk 5% dan 2,86 untuk 1% ($5,8394 > 2,86 > 2,09$). Dengan demikian, nilai t_{hitung} ini lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan *Video Erin Nihon Chousen*. Dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis kerja (H_k) yang dianggarkan oleh peneliti diterima.

2. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan pada responden yang juga berperan sebagai sampel dan juga sebagai pembelajar, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap penerapan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan *Video Erin Nihon Chousen* ini. Yang lebih dari setengahnya mengatakan akan adanya peningkatan kemampuan dalam berbicara. Dan lebih dari setengahnya pula, mengaku bahwa model pembelajaran ini lebih menarik daripada pembelajaran bahasa Jepang yang biasanya. Selain itu, lebih dari setengahnya dari responden mengutarakan bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan minatnya dalam pembelajaran bahasa Jepang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan studi eksperimen tentang pengaruh penerapan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan *Video Erin Nihon Chousen* terhadap peningkatan kemampuan berbicara pembelajar tingkat pemula, khususnya kelas VII SMP Laboratorium UPI Bandung. Penelitian ini mendukung teori pengajaran

yang efektif dan efisien, bahwa penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran yang tepat serta pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu, penulis berharap model pembelajaran ini dapat digunakan dalam keseharian akademik dari pembelajar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memperkaya pilihan model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran maupun media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif pengajar dalam mengajar. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan pemilihan sebagai pembelajaran dalam belajar-mengajar di sekolah, khususnya SMP Laboratorium UPI Bandung dalam mata pelajaran bahasa Jepang. Di samping itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang Pengelolaan Pendidikan maupun Kurikulum Pembelajaran bagi para calon pendidik.

C. Rekomendasi

Sebagai bentuk tindak lanjut dari penelitian ini, terdapat rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait berkenaan dengan hasil penelitian, di antaranya ditujukan kepada:

1. Pembelajar

- a. Diharapkan pembelajar dapat menerapkan model pembelajaran ini secara mandiri diluar jam pelajaran yang diberikan dalam kelompok belajar maupun saat tutor sebaya ataupun pembelajaran mandiri pribadi. Karena pendidikan tidak terbatas akan ruang kelas segi empat yang berpapan

tulis dan berbangku saja, sehingga dapat meningkatkan pula semangat belajar ketika jam pelajaran berlangsung.

- b. Lebih ditingkatkan lagi motivasi belajarnya dengan cara menganggap pembelajaran itu suatu hal yang menyenangkan. Karena sudah terbukti motivasi dan niatlah yang menjadi dasar meningkatnya kemampuan secara akademik.

2. Pengajar

- a. Pengajar dapat menerapkan model pembelajaran ini saat jam pelajaran berlangsung. Karena model pembelajaran dan metode pengajaran yang menyenangkan akan lebih membuat pembelajar lebih antusias dalam mendapat materi secara teoretis yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan pembelajar.
- b. Pemanfaatan media yang menarik dan masih dapat berterima pun dapat menjadi referensi dalam menerapkan model pembelajaran efektif-efisien dan metode pengejaran yang menyenangkan bagi pembelajar, salah satunya adalah media video. Karena media pembelajaran pun merupakan salah satu faktor pendorong agar pembelajar lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman pembelajar.

3. Peneliti

- a. Diharapkan penelitian tindak lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini, yaitu dengan mengadakan penelitian yang sama namun mengukur hal yang lebih spesifik dalam ranah kognitif, aspek ingatan, evaluasi, dan menyempurnakan desain model pembelajaran ini.
- b. Lebih dikembangkan lagi penelitian ini dengan menerapkan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen* terhadap pembelajaran bahasa Jepang

- c. Lebih diperkaya lagi media bantu yang variatif dalam menerapkan model pembelajaran ini, seperti penggunaan media video klip, musik, dan media lainnya yang sejenis, agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan komunikatif.